



**OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT BATUBARA DI  
MV. AP SLANO YANG DI AGENI OLEH PT. BAHARI EKA  
NUSANTARA**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh:**

**WAHID ABDULLAH**

**NIT. 541711306510 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT BATUBARA DI MV. AP SLANO**  
**YANG DI AGENI OLEH PT. BAHARI EKA NUSANTARA**

**DISUSUN OLEH :**

**WAHID ABDULLAH**  
**NIT. 541711306510 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan  
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang, Agustus 2021

Dosen Pembimbing I  
Materi



**Ir. FITRI KENSIWI, M.Pd**  
Penata Tk. I, (III/d)  
NIP. 19660702 199203 2 009

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan



**Capt. H. S. SUMARDI, S.H., M.M.**  
Pembina Utama Muda, (IV/c)  
NIP. 19560625 198203 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi TALK



**NUR ROHMAH, SE., MM**  
Penata Tk. I, (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Optimalisasi Proses Bongkar Muat Batubara Di MV. Ap Slano Yang Di Ageni Oleh PT. Bahari Eka Nusantara.**“

Karya,

Nama : Wahid Abdullah

NIT : 541711306510 K

Program Studi : D.IV Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari ..... tanggal .....

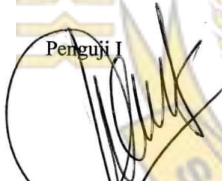
Semarang, Agustus 2021


Panitia Ujian


Penguji I

Penguji II

Penguji III


  
Capt. Dwi Antoro, MM., M.Mar.  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19740614 199808 1 001

  
Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd  
Pembina Tk. I (III/d)  
NIP. 19660702 199203 2 009

  
Capt. Hadi Supriyono, MM, M.Mar  
Pembina TK. I (IV/b)  
NIP. 19830911 200912 1 003

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

  
Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M. Sc.  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19670605 199808 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Selo ae boss, santuy, yang penting objektif.
2. Saya punya temen namanya Rama satrio udah pensi ML
3. Waped out

### Persembahan :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Iswahyudi dan Ibu Kartini yang selalu memberikan saya motivasi, semangat serta doa dalam penyusunan skripsi saya.
2. Untuk Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd selaku dosen pembimbing I
3. Untuk Bapak Capt. H. S. Sumardi, S.H, M.M selaku dosen pembimbing II
4. Untuk kelas saya tercinta K VIII C (Keluarga Cupang)
5. Rekan-rekan dan almamater saya, Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang angkatan 54

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Optimalisasi Proses Bongkar Muat Batubara Di MV. Ap Slano Yang Di Ageni Oleh PT. Bahari Eka Nusantara ” dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi berjudul “ Optimalisasi Proses Bongkar Muat Batubara Di MV. Ap Slano Yang Di Ageni Oleh PT. Bahari Eka Nusantara ” ini disusun oleh penulis guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan Pelayaran di bidang Tata laksana Angkutan Laut dan Keplabuhan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan secara materiil dan spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc, selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur Rohmah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Tata laksana Angkutan Laut dan Kapalabuha.
3. Ibu Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Bapak Capt. H. S. Sumardi, S.H, M.M selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan Skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Orang Tua Penulis, Bapak Iswahyudi dan Ibu Kartini yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta doa restu dalam penyusunan skripsi ini.

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : WAHID ABDULLAH

NIT : 541711306510 K


Program Studi : TALK

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Proses Bongkar Muat Batubara Di MV. Ap Slano Yang Di Ageni Oleh PT. Bahari Eka Nusantara”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Agustus 2021

Yang menyatakan

  
WAHID ABDULLAH  
NIT. 541711306510 K

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
Bab I     Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Sistematika Penulisan .....	5
Bab II    Landasan Teori	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Kerangka Pikir .....	15
Bab III   Metode Penelitian	

3.1. Metode Penelitian .....	16
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Teknis Analisa Data .....	24
<b>Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan</b>	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	27
4.2. Hasil Penelitian .....	44
4.3. Pembahasan Masalah .....	48
<b>Bab V Penutup</b>	
5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kantor PT. Ben Line .....	27
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT. Ben Line .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Study Dokumentasi .....	59
Lampiran 6	Transkrip Wawancara 1 .....	63
Lampiran 7	Transkrip Wawancara 2 .....	65
Lampiran 8	Transkrip Wawancara 3 .....	67



## ABSTRAK

**Abdullah, Wahid**, 2021, NIT : 541711306510 K. “*Optimalisasi Proses Bongkar Muat Batubara Di MV. Ap Slano Yang Di Ageni Oleh PT. Bahari Eka Nusantara*”, Program Diploma IV, Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd dan Pembimbing II : Capt. H. S. Sumardi, S.H, M.M

Pada tahun 1998 Indonesia masuk daftar negara penghasil batubara terbesar, salah satunya yaitu Kalimantan Selatan. Kegiatan bongkar muat batubara yang terjadi di tengah laut atau disebut dengan *ship to ship*. Dalam proses pemuatan batubara pada MV. Ap Slano, terdapat faktor - faktor yang menyebabkan terjadinya ketidak optimalan pada proses pemuatan batubara tersebut. Sehingga penulis melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemuatan batubara pada MV. Ap Slano, untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidak optimalan proses bongkar muat dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketidak optimalan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan secara terperinci optimalisasi proses bongkar muat batubara Di MV. Ap Slano yang di agenii oleh PT. Bahari Eka Nusantara. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah mengenai optimalisasi proses bongkar muat batubara di kapal MV. Ap Slano. Penyebab ketidak optimalan proses bongkar muat batubara pada MV. Ap Slano ini disebabkan oleh faktor alam yang tidak mendukung, manusia, serta sarana dan prasarana yang mengalami masalah ketika proses bongkar muat sedang berlangsung. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir masalah tersebut adalah dengan melakukan pemuatan diwaktu yang tepat, memberikan pelatihan kemali kepada para karyawan, serta menghimbau perusahaan bongkar muat untuk memperbaiki serta memperbaharui peralatan bongkar muat yang akan digunakan dilapangan agar kegiatan bongkar muat tersebut dapat berjalan dengan optimal tanpa ada hambatan.

**Kata Kunci: Proses, Bongkar Muat, Batubara, MV. Ap Slano**

## ABSTRACT

**Abdullah, Wahid, 2021, NIT : 541711306510 K. "Optimization of the process of loading and unloading coal in MV. Ap Slano Agented By PT. Bahari Eka Nusantara", Diploma IV Program, Management of Sea and Port Transportation, Semarang Shipping Science Polytechnic, Advisor I: Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd and Advisor II : Capt. H. S. Sumardi, S.H, M.M**

*In 1998 Indonesia was included in the list of the largest coal producing countries, one of which was South Kalimantan. Coal loading and unloading activities that occur in the middle of the sea or called ship to ship. In the process of loading coal on MV. Ap Slano, there are factors that cause non-optimality in the coal loading process. So the authors conducted this study which aims to find out how the coal loading process on MV. Ap Slano, to find out the cause of the non-optimal loading and unloading process and to find out the efforts made to overcome the non-optimality.*

*This study uses a qualitative descriptive method by describing in detail the optimization of the coal loading and unloading process in MV. Ap Slano which is an agent by PT. Maritime Eka Nusantara. Data was collected by interview, observation, literature study, documentation, and data validity.*

*Based on the results of research and discussion of problems regarding the optimization of the coal loading and unloading process on the MV ship. Ap Slano. The cause of the non-optimal process of loading and unloading coal on MV. Ap Slano is caused by unsupportive natural factors, humans, and facilities and infrastructure that experience problems when the loading and unloading process is in progress. Efforts are being made to minimize these problems by loading at the right time, providing re-training to employees, and urging loading and unloading companies to repair and update loading and unloading equipment that will be used in the field so that loading and unloading activities can run optimally without any obstacles. .*

**Keywords:** Process, Unloading, Coal, MV. Ap Slano

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia baru masuk daftar negara penghasil batubara terbesar yakni pada 1998, dengan total produksi 54 juta ton. Setelah itu angkanya kian meningkat seiring dibukanya beberapa lokasi tambang terutama di pulau Kalimantan. Puncaknya pada 2018, Indonesia menjadi negara penghasil batubara nomor empat di dunia. Produksi batubara Indonesia mencapai 561 juta ton, merupakan rekor produksi tertinggi sejak 1981. Tercatat sumber batubara terbesar di Indonesia berasal dari provinsi Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. Daerah tersebut merupakan markas dari perusahaan-perusahaan tambang batu bara terkemuka seperti Adaro, Kideco Jaya Agung, dan Bumi Resources. Untuk kawan GNFI yang ingin melihat data perkembangan negara dengan produksi gas alam terbesar.

Batubara seperti kita ketahui digunakan untuk menghidupi pembangkit listrik. Batubara sendiri merupakan bahan bakar energi yang kotor. Siklus hidup batubara mulai dari bawah tanah hingga ke limbah beracun yang dihasilkannya, biasanya disebut sebagai rantai kepemilikan. Rantai kepemilikan ini memiliki tiga rantai utama penambangan, pembakaran, sampai ke pembuangan limbah. Setiap bagian dari rantai ini, menimbulkan daya rusak yang harus ditanggung bumi dan manusia didalamnya. Sebagai pasar yang mengkonsumsi aliran listrik yang menggunakan pembangkit berbahan bakar batubara, hal terkecil yang dapat kita lakukan adalah menghemat penggunaan listrik kita.

Di Banjarmasin sendiri batubara termasuk salah satu komoditas yang unggul dengan pemasukan devisa buat negara yang sangat besar, karena batubara itu adalah sebagai salah satu sumber energi terbesar di dunia. Baik itu sebagai sumber energi pembangkit mesin disel, listrik, dan tenaga uap.

Berdasarkan pengalaman yang di alami penulis pada saat bertindak sebagai Agent On Board di MV. Laconic pada 07 Juni 2020 – 13 Juni 2020 di Taboneo Anchorage, Kalimantan Selatan, Indonesia, keterlambatan kegiatan pemuatan batubara ke MV. AP SLANO menjadi fokus utama dalam pelaksanaan transshipment yang dilakukan di Taboneo Anchorage.

Dari pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemuatan yang dimaksud adalah kegiatan yang membongkar barang dari tongkang dan di muat ke atas kapal di pelabuhan maupun secara ship to ship di tengah laut yang dilaksanakan oleh pihak kapal & instansi terkait di darat dengan pengerjaan semaksimal mungkin oleh kedua belah pihak. Untuk memperlancar proses bongkar muat barang, sangat perlu dibutuhkan PBM (Perusahaan Bongkar Muat) yang memiliki pekerja yang profesional dan peralatan bongkar muat yang mumpuni agar proses pemuatan barang menjadi cepat dan efisien.

Kegiatan yang umumnya terjadi di Taboneo Anchorage adalah kegiatan bongkar muat yang terjadi di tengah laut. Agar proses bongkar muat tersebut berjalan dengan baik, maka harus diikuti dengan prinsip-prinsip pemuatan. Agar semua di atas dapat terlaksana dengan baik, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara agent, shipper, surveyor, foreman, dan pihak kapal selama proses pemuatan batubara yang berlangsung di tengah laut. Tidak kalah penting, faktor alam juga punya pengaruh besar terhadap proses bongkar muat batubara di tengah laut. Keadaan ini tidak dapat dicegah, namun kita bisa melakukan antisipasi untuk mengoptimalkan proses bongkar muat batubara tersebut.

optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik. karena proses bongkar muat ini menghitung waktu serta tenaga yang nantinya akan di akumulasikan menjadi tagihan kepada Charter . penggunaan alat-alat seperti crane dan dozer juga harus dioptimalkan agar tidak memakan biaya bahan bakar berlebih yang berujung untuk meminimalisir biaya bongkar muat batubara tersebut.

Pada saat penulis melaksanakan penelitian ini terdapat faktor - faktor yang meyebabkan terjadinya keterlambatan proses pemuatan batubara ke atas kapal. Salah satu penyebab keterlambatan tersebut faktor cuaca yang tidak menentu. Selain itu, pada saat penulis melaksanakan penelitian tersebut terdapat juga keterlambatan yang disebabkan kurangnya koordinasi antara *shipper jetty* dengan *shipper on board* yang sehingga kedatangan tongkang di *loading point* tidak sesuai jadwal dengan perkiraan proses muat yang sudah di susun secara berurut - urutan dan berpasangan di *barge line up* tersebut. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT BATUBARA DI MV. AP SLANO YANG DI AGENI OLEH PT. BAHARI EKA NUSANTARA"**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data untuk mendukung pemecahan suatu masalah. Rumusan masalah dituliskan dalam bentuk pertanyaan dan harus sesuai dengan topik atau penelitian yang ingin dibahas. Oleh karena itu, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1. Bagaimana pengotimalan bongkar muat batubara di MV. AP Slano ?

- 1.2.2. Apa penyebab ketidak optimalan proses bongkar muat batubara di MV. AP Slano ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Selain itu, penelitian digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

- 1.3.1. Untuk mengetahui bagaimana pengoptimalan bongkar muat di MV. AP Slano
- 1.3.2. Untuk mengetahui penyebab ketidak optimalana proses bongkar muat batubara di MV. AP Slano.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1.4.1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan taruna tentang proses, penyebab, dan cara Mengoptimalkan proses bongkar muat batubara di atas kapal MV. AP Slano

- 1.4.2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan maupun cara pandang bagi instansi terkait dalam penanganan pemuatan batubara yang tidak optimal dikarenakan kendala cuaca maupun keterlambatan tongkang serta penggunaan



*crane* dan *dozer* agar tidak memakan biaya bahan bakar berlebih.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian untuk memudahkan dalam pengerjaan skripsi ini, yaitu :

### 1.5.1 . Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini berkaitan dengan judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstraksi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

### 1.5.2. Bagian Utama

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka, hipotesis, definisi operasional, dan kerangka pikir penelitian.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang metode penelitian yang dipergunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian, yang terdiri dari lokasi atau tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknis penelitian data adalah cara yang digunakan penulis untuk

mengumpulkan data sesuai tujuan

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

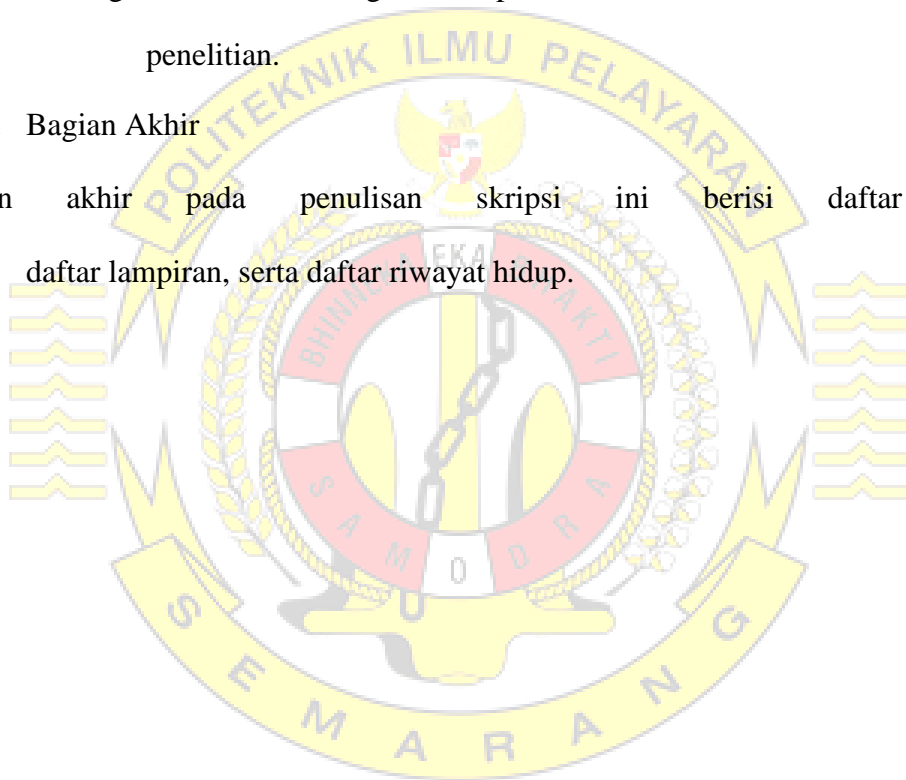
Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan atau objek yang diteliti, analisa hasil penelitian serta pembahasan terperinci permasalahan.

#### BAB V PENUTUP

Menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.

##### 1.5.3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan skripsi ini berisi daftar pustaka, daftar lampiran, serta daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam Tinjauan pustaka penulis menjelaskan tentang pengertian – pengertian yang berhubungan dengan tema skripsi yang diperoleh penulis dari buku buku referensi dan sumber data dengan memanfaatkan media internet, yang dipercaya dapat memudahkan tentang pemahaman maksud dari sebuah skripsi, dalam tinjauan pustaka ini penulis akan menjelaskan tentang pengoptimalan proses bongkar muat batubara di MV. Ap Slano

##### 2.1.1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Winardi (1996:363) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan.

Pengertian optimalisasi menurut Poerdwadarminta (Ali, 2014) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan kegiatan-kegiatan yang mampu menunjang proses tersebut.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah pencapaian terbaik yang dilakukan secara efisien dan efektif. Dan secara umum optimalisasi adalah pencapaian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks.

##### 2.1.2. Pengertian Bongkar muat

Menurut Gianto definisi bongkar muat dalam buku Pengoperasian Pelabuhan Laut (1999:31-32), Bongkar adalah pekerjaan membongkar barang

dari atas geladak atau palka kapal dan menempatkan ke atas dermaga atau dalam gudang. Dalam hal ini penulis menjelaskan secara spesifik untuk di kapal tanker yaitu suatu proses memindahkan muatan cair dari dalam tanki kapal ke tanki timbun di terminal atau dari kapal ke kapal yang di kenal dengan istilah *Ship to Ship*. Muat adalah pekerjaan memuat barang dari atas dermaga atau dari dalam gudang untuk dapat di muati di dalam palka kapal. Untuk di kapal tanker kegiatan muat dapat di definisikan yaitu suatu proses memindahkan muatan cair dari tanki timbun terminal ke dalam tanki / ruang muat di atas kapal, atau dari satu kapal ke kapal lain “ *Ship to Ship* “

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa Kegiatan bongkar muat adalah kegiatan membongkar barang – barang dari atas kapal dengan menggunakan crane dan sling kapal ke daratan terdekat di tepi kapal, yang lazim disebut dermaga, kemudian dari dermaga dengan menggunakan lori, forklift, dimasukkan dan ditata ke dalam gudang terdekat yang ditunjuk oleh syahbandar

### 2.1.3. Pengertian Batubara

[Batu bara](#) adalah salah satu bahan bakar fosil yang sangat penting bagi kehidupan kita sehari-hari. Seperti [minyak bumi](#), banyak sekali kegiatan sehari-hari kita yang memanfaatkan batu bara sebagai sumber energi.

Oleh karena itu, batu bara merupakan salah satu [sumber daya alam](#) yang sangat diperlukan dalam industrialisasi. [Negara-negara pengekspor batu bara terbesar di dunia](#) mendapatkan keuntungan yang sangat besar dari perdagangan batu bara.

Namun, batu bara merupakan sumber daya alam yang tidak terbarukan. Hal ini terjadi karena proses terbentuknya batu bara sangat lama, membutuhkan waktu jutaan tahun.

Selain itu, proses pembentukan batu bara juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tektonik dari bumi itu sendiri. Oleh karena itu, produksi batu bara sangat sulit dikontrol oleh manusia. Hal ini menjadikan batu bara sebagai salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Secara singkat, batu bara adalah batuan yang terbentuk dari hasil dekomposisi tumbuhan-tumbuhan yang telah mati dan tersedimentasikan. Oleh karena itu, batu bara dianggap sebagai batuan yang bersifat organik, karena asal usulnya juga dari makhluk hidup.

Batubara umumnya ditemukan pada lapisan-lapisan batuan sedimen, karena memang proses terbentuknya meliputi proses sedimentasi. Namun, batu bara juga dapat ditemukan di lapisan batuan lain jika terjadi *uplift* atau aktivitas tektonik lainnya

Karena berasal dari tumbuhan, batu bara umumnya hanya ditemukan pada daerah-daerah tropis, subtropis, atau daerah yang memiliki banyak hutan.

Namun, belakangan ini batu bara ditemukan di antarktika, artinya, zaman dahulu, daerah tersebut memiliki banyak hutan. Ini adalah salah satu fakta yang memperkuat teori apungan benua Wegener.

Karena berasal dari bahan organik, batu bara mengandung energi yang dikandung oleh jasad renik tersebut. Energi ini terwujud dalam bentuk rantai karbon yang dapat terbakar dan mengeluarkan energi.

Semakin banyak karbon yang terdapat dalam suatu batu bara, maka semakin tinggi energi yang dihasilkan oleh batu bara tersebut. Dalam pembakaran, kadar karbon yang tinggi akan menghasilkan api yang lebih besar dan panas.

Selain karbon, batu bara juga kerap mengandung sulfur dan mineral lainnya.

Mineral ini sebenarnya merupakan ketidakmurnian dari batu bara, sehingga menurunkan kualitasnya.

#### 2.1.4. Pengertian Kapal

Menurut undang – undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah – pindah

Menurut Keputusan Menteri 14 tahun 2002 ( Bab I pasal 1) Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun yang digerakkan dengan tenaga mekanik, tenaga angina atau ditunda termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut Capt. R. P. Suyono (2007), kapal – kapal niaga yang beroperasi didunia untuk melakukan pengangkutan barang banyak jenisnya, karena jenis barang niaga yang harus diangkut oleh kapal juga tidak terbatas. Ditinjau dari segi niaga (*commercial aspects*).

Kita mengetahui kapal dagang dibagi menjadi tramper dan liner. Tramper adalah kapal dengan tujuan, rute, dan jadwal tidak tetap sedangkan Liner adalah kapal yang memiliki tujuan, rute, dan jadwal yang tetap. Adapun berdasarkan jenisnya, kapal dagang dapat dibagi menjadi sebagai berikut :

#### 2.1.2.1. *Conventional Liner Vessel* (Kapal Barang Biasa)

Kapal jenis ini melakukan pelayaran dengan jadwal tetap dan biasanya membawa muatan umum (*general cargo*) atau barang dalam partai yang tidak begitu besar. Muatan dibongkar dan dimuat dengan menggunakan peralatan kapal, seperti *crane*. Muatan disusun dalam palka kapal dengan bantuan tenaga manusia.

#### 2.1.2.2. *Semi Container Pallet Vessel* (Kapal Pallet Semi Kontainer)

Jenis kapal ini dapat mengangkat muatan secara *breakbulk*, *pre slung* atau unit-unit *pre pallet*. Kapal ini juga dapat mengangkat peti kemas dalam palkanya yang terbuka dan diatas dek

#### 2.1.2.3. *Full Container Vessel* (Kapal Peti Kemas)

Kapal ini khusus dibuat mengangkat peti kemas (*container*). Oleh karena itu, kapal ini bisa mempunyai alat bongkar atau muat sendiri dan dapat juga memakai *shore crane* dan *gantry crane* dari darat untuk memuat dan membongkar petikemas.

#### 2.1.2.4. *General Cargo Breakbulk Vessel* (Kapal Kargo Curah Umum)

Menurut sejarahnya kapal ini mula-mula beroperasi sebagai kapal angkut serba guna, sebelum ada kapal petikemas dan kapal-kapal lain yang memang dibuat demi efisiensi. Kapal *general cargo* tidak memerlukan terminal khusus untuk dibongkar/muat. Oleh karena itu, jenis kapal ini 17 masih sering dipakai. Kapal ini banyak berfungsi sebagai tramper karena harganya murah dan dapat mengangkat muatan ke segala penjuru dunia.

#### 2.1.2.5. Kapal RoRo (*Roll on, Roll off*)

Kapal RoRo adalah kapal yang dirancang untuk muat bongkar barang ke kapal

diatas kendaraan roda. Kapal yang termasuk jenis RoRo antara lain kapal ferry, kapal pengangkut mobil (*car ferry*). Namun hal itu banyak gunanya karena semua yang dapat diletakkan diatas kendaraan beroda dapat masuk, termasuk petikemas dengan kendaraan penariknya, muatan berat, *project cargo*, muatan oversize, dan lain sebagainya.

#### 2.1.2.6. *Lighter Carrier* (Tongkang)

Kapal pengangkut tongkang adalah variasi dari kapal pengangkut petikemas, dimana sebagai pengganti petikemas, kapal ini mengangkut tongkang bermuatan.

#### 2.1.2.7. *Bulk Carrier* (Pengangkut Muatan Curah)

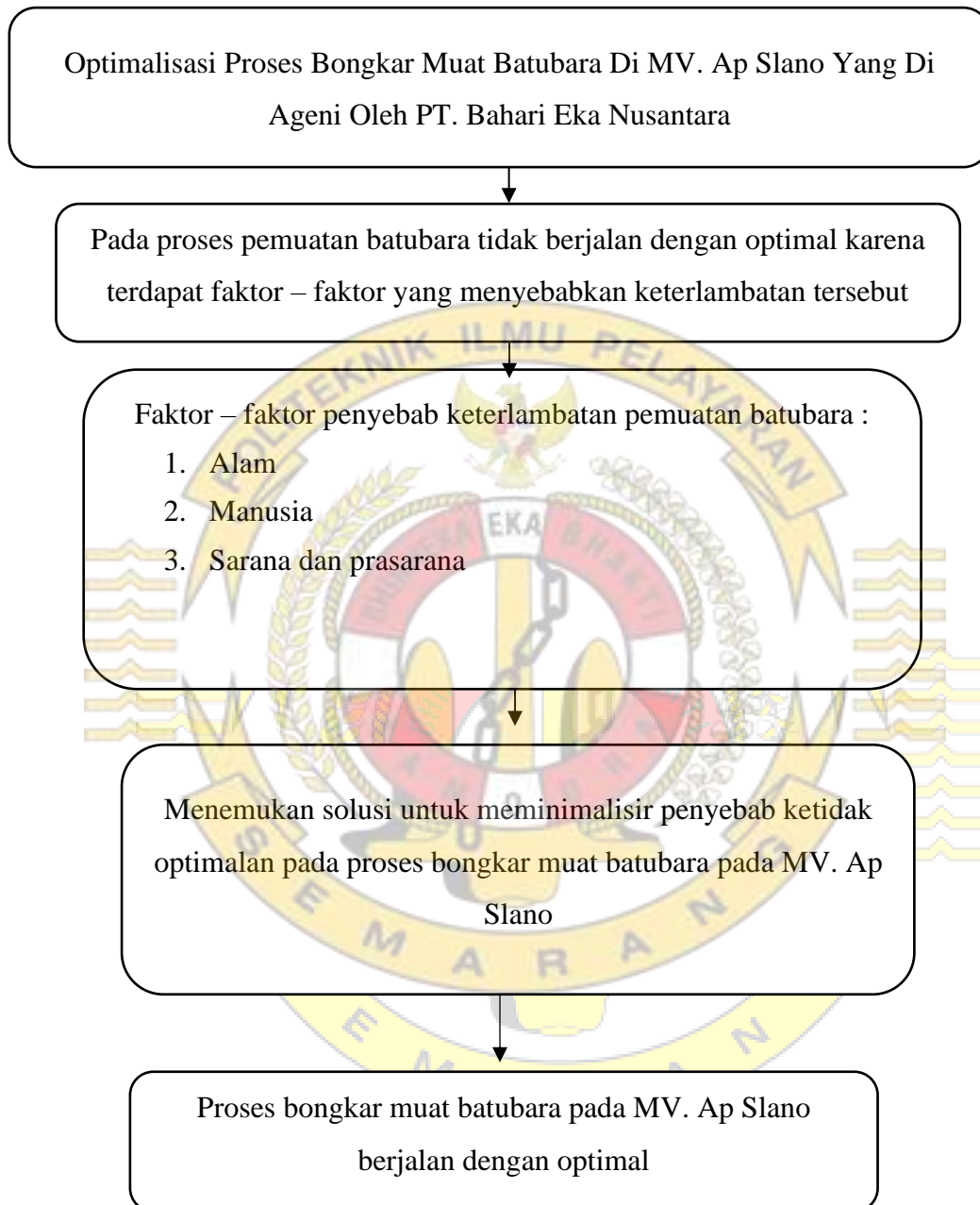
Kapal bulk carrier adalah kapal besar dengan hanya satu dek yang mengangkut muatan yang tidak dibungkus atau curah (*Bulk*).

#### 2.1.2.8. *Passanger ship* (Kapal Penumpang)

Diperairan Indonesia, dengan banyaknya pulau maka kapal penumpang untuk angkutan antar pulau sangat dibutuhkan. Sejak dahulu, pengangkutan di Indonesia didominasi oleh PT. Pelni (Pelayaran Indonesia), sebuah perusahaan Negara yang didirikan pada tahun 1950 dengan maksud mengganti perusahaan colonial belanda KPM (*Koninklijke Pkctvaart Maatschappij*) dengan mula-mula Pepuska (Yayasan Penguasaan Kapal-kapal) yang salah seorang pendirinya adalah Bapak Sunar Suraputra. Pada tahun 1952 Perpuska berubah nama menjadi Pelni.



## 2.1. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab - bab sebelumnya tentang optimalisasi bongkar muat batubara di MV. Ap slano yang diageni oleh PT. Bahari Eka Nusantara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 5.1.1. Proses pemuatan batubara di MV. Ap slano yang diageni oleh PT.

Eka Nusanta kurang optimal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor alam, faktor manusia serta faktor sarana dan prasarana. Faktor alam disebabkan oleh cuaca buruk disertai dengan ombak besar sehingga proses bongkar muat batubara harus dihentikan untuk sementara waktu. Kemudian faktor manusia (karyawan) yang melakukan kelalaian dalam pekerjaan seperti terlalu lamanya proses pergantian pekerjaan sehingga membuang banyak waktu yang menyebabkan proses bongkar muat tidak optimal. Selanjutnya faktor sarana dan prasarana yang rusak ketika proses bongkar muat sedang dilakukan sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaikinya yang menyebabkan terhambatnya proses bongkar muat tersebut.

##### 5.1.2. Upaya mengoptimalkan proses bongkar muat batubara di MV. Ap slano yang di ageni oleh PT. Bahari Eka Nusantara yaitu dengan cara berkoordinasi dengan Otoritas Pelabuhan atau kantor wilayah kerja dalam membuat perkiraan cuaca pada saat proses bongkar muat, kemudian memberikan *training* atau peatihan kembali kepada seluruh karyawan yang bertujuan untuk memberi pemahaman sehingga kelalaian dilapangan tidak terjadi lagi. Serta berkordinasi dengan perusahaan bongkar muat untuk memperbaharui serta memperbaiki alat alat yang sering memiliki kendala seperti *buldoozer* supaya

kegiatan bongkar muat dilapangan berjalan dengan optimal.

## 5.2. Saran

Berkaitan dengan permasalahan dan kesimpulan diatas penulis menyampaikan saran yang dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Bahari Eka Nusantara. Adapun saran-saran tersebut adalah:

- 5.2.1. Sebaiknya Pimpinan PT. Bahari Eka Nusantara memberikan pelatihan serta pemahaman secara langsung terhadap standar operasional pekerjaan dengan cara mengadakan seminar untuk para karyawan agar pekerjaan dilapangan yang dilakukan oleh para karyawan berjalan sesuai yang standar operasional pekerjaan
- 5.2.2. Sebaiknya perusahaan bongkar muat memeriksa kembali alat alat yang akan digunakan untuk proses bongkar muat serta membekali *spare part* untuk berjaga-jaga jika alat tersebut rusak pada saat proses bongkar muat berlangsung, bisa segera diperbaiki tanpa menunggu *spare part* yang dikirim dari darat.

- Afifuddin dan Saebani., 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung.
- Anggito, Albi., dan Johan Setiawan. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Jejak, Sukabumi.
- Bichu, Y.S. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia*. Citra Harta Prima, Jakarta
- Capt. R. P. Suyono, M.Mar, 2007, *Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut Edisi IV*, Jakarta
- Fandi Tjiptono, 2000 *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II, Yogyakarta
- Gottschalk, Louis. 2015 *Mengerti Sejarah*. UI Press, Jakarta
- Hassan, H. 2016, *Faktor–Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi Dan Alternatif Penyelesaiannya*, Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado.
- H.A.S Moenir. (2014). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta
- Henaulu, A. 2015. *Analisis Bongkar Muat Batu Bara Dari Tongkang Ke Mother Vessel Di Pelabuhan Taboneo Banjarmasin*, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, Jakarta.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPF, Yogyakarta
- Syafi’i Antonio, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1, GemaInsani, Jakarta
- <https://kbbi.web.id/data>, 2016, diakses tanggal 5 Februari 2021.
- Keputusan Menteri No.14 tahun 2002 Tentang pengertian kapal
- Kreitner, R., 2005. *Organizational Behavior*. Salemba Empat. Jakarta.
- Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong,(2006) *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung
- Sinambela, L. P., 2010. *Reformasi Pelayanan Publik; Teori, Kebijakan dan Implementasi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet, Bandung

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung

Tjiptono, Fandy dan G. Chandra. (2005). *Service, Quality, & Satisfaction*. Penerbit Andi, Yogyakarta

Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang *Pelayaran*.

Wyckof,. Tjiptono, Fandy. (2014), *Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta.

Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*, Yuma Pustaka, Surakarta



## STUDI DOKUMENTASI



Proses Bongkar Muat batubara pada MV. Ap Slano



© Sergei Skriabin  
MarineTraffic.com





Bulldozer yang mengalami masalah







## Lampiran 7

### Transkrip Wawancara 1

Penulis : Wahid Abdullah  
Narasumber : Master MV. Ap Slano  
Tempat / Waktu : MV. Ap Slano / 18 Juli 2020

---

Penulis : Selamat pagi Capt, izin bertanya.

Narasumber 1 : Selamat Pagi Agent. Silahkan mau tanya apa ?

Penulis : Saya ingin meminta pendapat Capt, apabila terjadi cuaca buruk seperti hujan dan ombak besar, aktivitas bongkar muat sebaiknya dihentikan atau dilanjutkan Capt?

Narasumber 1 : Menurut saya apabila terjadi cuaca buruk seperti hujan dan ombak besar, sebaiknya pekerjaan dihentikan karena mempertimbangkan resiko pekerjaan yang berbahaya dan kualitas batubara yang akan menurun bila menyerap air terlalu banyak.

Penulis : Oh jadi begitu menurut Capt. Jadi upaya yang bisa dilakukan agar batubara tidak menyerap air terlalu banyak bagaimana capt?

Narasumber 1 : Jadi begini, upaya yang dilakukan yaitu dengan menutup palka ketika hujan sudah terdeteksi oleh radar sekitar kurang lebih 3 mil. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kelembapan dari batubara tersebut.

Penulis : Oh, jadi seperti itu ya Capt. Terimakasih Capt atas informasinya dan waktu luangnya Capt.

Narasumber 1 : Sama-sama Agent.

## Lampiran 8

### Transkrip Wawancara 2

Penulis : Wahid Abdullah

Narasumber : Jhony Afdiar (Kepala PT. Bahari Eka Nusantara cabang Banjarmasin)

Tempat / Waktu : Kantor PT. Bahari Eka Nusantara / 30 Juli 2020

---

Penulis : Selamat pagi Pak Jhony,

Narasumber 2 : Selamat pagi Det,

Penulis : Ijin pak, apakah saya boleh bertanya pak?

Narasumber 2 : Silahkan, apa yang mau ditanyakan ?

Penulis : Menurut bapak, bagaimana menangani ketidak optimalan pekerjaan dilapangan yang disebabkan oleh kelalaian para karyawan ?

Narasumber 2 : Menurut saya, perlu diambil langkah untuk memberikan seminar atau pembekalan kembali kepada para karyawan agar mereka memahami dan dapat memperbaiki diri serta bisa mengaplikasikannya dengan baik dilapangan. Sehingga tidak ada lagi karyawan yang melakukan kelalaian dilapangan. Mengingat bahwa perusahaan keagenan merupakan perwakilan dari pemilik kapal, oleh sebab itu penting bagi perusahaan keagenan memiliki sumber daya yang baik serta sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan bongkar muat batubara, dengan memberikan pelayanan yang bagus agar pengguna jasa keagenan PT. Bahari Eka Nusantara cabang Banjarmasin merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Penulis : Baik terimakasih Pak atas informasinya yang telah bapak berikan,

selamat melanjutkan aktivitas kembali pak.

Narasumber 2 : Ok det sama-sama. Kalau nanti ada yang di tanyakan lagi, datang saja keruangan saya.

Penulis : Siap terimakasih Pak.



## Lampiran 9

### Transkrip Wawancara 3

Penulis : Wahid Abdullah

Narasumber : SYaiful (*Foreman*)

Tempat / Waktu : MV. Ap Slano / 20 Juli 2020

---

Penulis : Selamat pagi Pak Ipul, boleh minta waktunya sebentar pak?

Narasumber 3 : Selamat pagi Hid, boleh saja silahkan

Penulis : Terimakasih pak, Saya mau bertanya tentang alat alat yang memiliki kendala ini. Apakah perlu waktu lama untuk memperbaiki alat alat tersebut?

Narasumber 3 : Waktu yang diperlukan untuk memperbaiki alat alat tersebut tergantung tingkat kerusakan, jika kerusakannya berat kita memerlukan waktu yang lebih lama dari pada kerusakan ringan. Tetapi ada kendala lain seperti tidak adanya *spare part*, sehingga harus menunggu untuk dikirim dari darat.

Penulis : Oh seperti itu, kemudian apakah peralatan tersebut sudah diperiksa kondisinya sebelum dibawa untuk proses pekerjaan pak

Narasumber 3 : Setiap alat sudah diperiksa kondisinya sebelum dibawa dan digunakan, tetapi jika terjadi kendala pada saat proses pekerjaan itu dikarenakan kondisi alat yang memang sudah lama dan harus segera diperbaharui.

Penulis : Oh jadi begitu ya pak Terimakasih pak atas informasinya.

Narasumber 3 : Sama-sama Wahid.

Penulis : Baik Pak.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : WAHID ABDULLAH
2. Tempat dan Tanggal Lahir : BANDAR LAMPUNG, 26-09-1997
3. NIT : 541711306510 K
4. Agama : ISLAM
5. Alamat Asal : JL. SRIWIJAYA BLOK A, NO 09
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : ISWAHYUDI
  - b. Pendidikan : SMEA  
Pekerjaan : WIRASWASTA
  - c. Ibu : KARTINI
  - d. Pendidikan : SMEA  
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
7. Pendidikan Formal
  - a. SD NEGRI 1 BERINGIN RAYA : TAHUN 2005 – 2011
  - b. SMP KARTIKA II-2 : TAHUN 2011 - 2014
  - c. SMA USHULUDDIN : TAHUN 2014 - 2017
  - d. PIP SEMARANG : TAHUN 2017 - 2021
8. Pengalaman Praktek Darat
  - a. PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BANJARMASIN 11  
AGUSTUS 2019 – 11 AGUSTUS 2020